



## ANALISIS PENGARUH KESADARAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PPH FINAL PADA UMKM KULINER DI KOTA PADANG

Lisa Gustiani<sup>\*1</sup>, Tartila Devy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi Indonesia

\*Corresponding Author: [lisagustiani01@gmail.com](mailto:lisagustiani01@gmail.com)

<b>Info Article</b>	<p><b>Abstract:</b> <i>This study aims to examine the effect of tax awareness and tax sanctions on compliance with the payment of Final Income Tax (PPH Final) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector in Padang City. The research employs a quantitative method with an associative approach. The sample consists of 36 respondents selected through purposive sampling based on specific criteria. Primary data were collected through structured questionnaires that had passed validity and reliability tests. The data were then analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that both partially and simultaneously, tax awareness and tax sanctions have a positive and significant effect on compliance with Final Income Tax payments among culinary MSMEs. These findings suggest that improving tax literacy and implementing firm and consistent sanctions can enhance taxpayer compliance. Therefore, the Directorate General of Taxes is expected to optimize educational programs and supervisory policies tailored to the characteristics of local MSMEs.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kesadaran perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Final pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Kota Padang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 36 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling sesuai kriteria tertentu. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan kesadaran perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran PPh Final UMKM kuliner. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi perpajakan serta penerapan sanksi yang tegas dan konsisten dapat mendorong kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak perlu mengoptimalkan program edukasi dan pengawasan yang adaptif terhadap karakteristik UMKM daerah.</p>
Received:	
01 Desember 2025	
Revised:	
03 Januari 2026	
Accepted:	
02 Februari 2026	
Publication:	
28 Februari 2026	
<b>Keywords:</b>	
Tax Awareness;	
Tax Sanctions; Tax	
Compliance; Final	
Income Tax;	
Culinary Msmes;	
Padang City	
<b>Kata Kunci:</b>	
Kesadaran	
Perpajakan; Sanksi	
Perpajakan;	
Kepatuhan Pajak;	
Pph Final; Umkm	
Kuliner; Kota	
Padang	
<b>Licensed Under a</b>	
<b>Creative Commons</b>	
<b>Attribution 4.0</b>	
<b>International</b>	
<b>License</b>	

## INTRODUCTION

Perpajakan merupakan salah satu cara terpenting negara untuk mengumpulkan uang guna mendukung pembangunan nasional di tingkat federal dan lokal. Salah satu sektor yang memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia, UMKM menyumbang 61,97% dari PDB negara. Meskipun demikian, sektor UMKM masih merupakan bagian yang relatif kecil dari penerimaan pajak, khususnya pajak penghasilan (PPH). Salah satu inisiatif pemerintah untuk menyederhanakan persyaratan pajak UMKM adalah penetapan PPh Final dengan tarif 0,5% dari peredaran bruto sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Di antara kota-kota yang sektor UMKM kulinernya tumbuh pesat adalah Kota Padang. Kota ini memang dikenal sebagai pusat wisata kuliner yang menyediakan beraneka ragam kuliner khas. Berdasarkan informasi dari Dinas UMKM dan Koperasi Kota Padang, jumlah UMKM kuliner meningkat setiap tahun. Namun meskipun mengalami pertumbuhan secara jumlah, kepatuhan wajib pajak dari sektor ini masih belum optimal. Berdasarkan data dari kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Padang II, hanya sekitar 40% UMKM yang melaporkan dan membayar PPh Final secara rutin.

Hal ini tercermin dalam laporan realisasi anggaran PPh Final KPP Pratama Padang II sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase
2019	700.000.000	600.000.000	85.71%
2020	800.000.000	700.000.000	87.50%
2021	800.000.000	700.000.000	87.50%
2022	1.000.000.000	900.000.000	90.00%
2023	1.000.000.000	900.000.000	90.00%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran KPP Pratama Padang II

Realisasi penerimaan Pajak Penghasilan Final belum mencapai jumlah yang maksimal, padahal targetnya setiap tahun terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam pilihan wajib pajak, khususnya bagi pelaku UMKM kuliner. Dua unsur yang mempengaruhi keputusan wajib pajak untuk membayar PPh Final adalah adanya sanksi perpajakan dan tingkat kesadaran wajib pajak. Tingkat kesadaran wajib pajak berkorelasi langsung dengan pemahaman wajib pajak tentang peran pajak dalam mendorong pembangunan nasional. Sanksi perpajakan diantisipasi akan menjadi disinsentif bagi wajib pajak yang tidak patuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan wajib pajak terhadap PPh Final dipengaruhi

oleh kesadaran dan sanksi perpajakan bagi pelaku UMKM kuliner Kota Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi penilaian dan masukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka menyusun kebijakan yang lebih terarah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di sektor UMKM, khususnya usaha makanan.

## **METHOD**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dan menggunakan metodologi asosiatif. Tujuan metode ini adalah untuk menguji pengaruh dua variabel independen pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap variabel dependen, kepatuhan pajak UMKM di industri kuliner yang dikenai PPh Final di Kota Padang. Jenis penelitian ini bersifat eksplanatif karena ingin memberikan penjelasan empiris terhadap hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang objektif melalui pengumpulan data numerik, analisis statistik, dan pengujian hipotesis. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, data yang diperoleh diperiksa menggunakan metode statistik inferensial. versi 25 untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Salah satu pusat pengembangan ekonomi dan gastronomi di Indonesia bagian barat adalah Kota Padang, Sumatera Barat, tempat penelitian ini dilakukan. UMKM di bidang kuliner yang terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Pratama Padang II menjadi fokus utama. Penelitian dilakukan antara bulan Januari hingga Maret. 2025, dengan jangka waktu tiga bulan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan tingginya konsentrasi UMKM kuliner serta ketersediaan data perpajakan yang relevan di lokasi tersebut. Selain itu, Kota Padang dipilih karena implementasi kebijakan pajak final 0,5% terhadap UMKM cukup intensif di wilayah ini.

Di bawah pengawasan KPP Pratama Padang II, populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak UMKM bidang kuliner. UMKM termasuk dalam kelompok ini sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, memiliki omzet tahunan kurang dari Rp4,8 miliar, telah menjalankan usaha sekurang-kurangnya satu tahun, dan telah memiliki NPWP. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut: (1) Wajib Pajak yang saat ini terdaftar sebagai Wajib Pajak; (2) memiliki omzet sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018; dan (3) bersedia berpartisipasi. Responden yang dijadikan sampel adalah 36 UMKM kuliner. Dalam penelitian kuantitatif, jumlah sampel ini memenuhi persyaratan minimal untuk analisis regresi berganda.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Survei tertutup digunakan untuk mengumpulkan data. data primer langsung dari pelaku UMKM. Pernyataan yang mengukur kesadaran pajak, sanksi pajak, dan kepatuhan pajak dimasukkan dalam kuesioner ini, yang dibuat pada skala Likert 1–4. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber dokumentasi, termasuk laporan realisasi penerimaan pajak dari KPP Pratama Padang II, undang-undang perpajakan terkait UMKM (seperti PP No. 23 Tahun 2018), dan publikasi ilmiah yang mendukung hipotesis penelitian dan kerangka teoritis.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Validitas dan reliabilitas kuesioner diperiksa sebelum digunakan secara luas. Analisis korelasi Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai validitas, dan Pearson digunakan untuk menilai reliabilitas. menguji reliabilitas; suatu instrumen dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0,6. Selain kuesioner, dilakukan pula wawancara informal untuk melengkapi informasi terkait perilaku pajak pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali insight kualitatif yang tidak tertampung dalam kuesioner tertutup.

Analisis regresi linier berganda dilakukan pada data yang terkumpul untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi konvensional untuk memastikan model regresi mematuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji ini meliputi uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Perangkat lunak yang disebut SPSS versi 25 digunakan untuk melakukan analisis. Uji t parsial dan uji F simultan digunakan, dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga dihitung untuk mengetahui dampak gabungan dari kedua faktor independen terhadap kepatuhan pajak.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Results**

#### **Hasil Uji Deskriptif**

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan tentang bagaimana responden menjawab setiap pertanyaan penelitian. Kesadaran pajak (X1), sanksi pajak (X2), dan kepatuhan pajak (Y) termasuk di antara variabel yang diteliti. Diketahui dari hasil rekapitulasi kuesioner bahwa, secara rata-rata, nilai rata-rata setiap variabel masuk dalam kelompok tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang relatif tinggi.

Sebagian besar responden menyatakan telah memahami prosedur pelaporan dan pembayaran pajak final sebesar 0,5%, serta menyadari bahwa pajak digunakan untuk pembiayaan pembangunan negara. Di sisi lain, masih terdapat sebagian responden yang merasa bahwa sanksi perpajakan tidak terlalu berdampak pada keputusan mereka untuk membayar pajak, terutama di kalangan UMKM dengan skala usaha kecil.

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap item variabel pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kepatuhan perpajakan memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,329). Keandalan instrumen dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai reliabilitas Cronbach's Alpha yang menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai  $\alpha >$  0,7.

### **Uji Asumsi Klasik**

Untuk memeriksa kenormalan, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas, yang menunjukkan bahwa toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan tidak ada indikasi multikolinearitas. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, uji heteroskedastisitas metode Glejser juga mengungkapkan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Lebih jauh, tidak ada autokorelasi dalam hasil uji autokorelasi Durbin-Watson (nilai berada dalam batas  $d_U$  dan  $4-d_U$ ).

### **Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model persamaan berikut diberikan oleh hasil analisis regresi linier berganda:

$$Y = 12,587 + 0,431X_1 + 0,295X_2$$

Dari hasil uji tersebut, diperoleh bahwa:

- a) Dengan koefisien regresi sebesar 0,431 dan nilai Kepatuhan pajak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel Kesadaran Pajak  $X_1$ , dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ .
- b) Variabel Sanksi Pajak  $X_2$  mempengaruhi kepatuhan pajak secara signifikan & positif, dengan koefisien regresi sebesar 0,295 & nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ .

### **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh sanksi pajak serentak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan pajak. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $>$   $F$

tabel, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara serentak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM kuliner di Kota Padang.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,623, pajak dan denda pajak memiliki pengaruh sebesar 62,3% terhadap varians perubahan kepatuhan pajak. Faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini memiliki pengaruh terhadap sisanya sebesar 37,7%.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bagaimana pemahaman pajak memiliki dampak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini konsisten dengan pendekatan TPB yang menyoroti fakta bahwa perilaku pajak patuh dapat didorong oleh pemahaman dan sikap positif individu terhadap suatu kewajiban. Responden yang memiliki tingkat kesadaran tinggi terhadap manfaat pajak, prosedur pelaporan, serta tenggat waktu cenderung lebih taat dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Lebih jauh, telah dibuktikan bahwa sanksi pajak berdampak signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini memperkuat argumen efek jera, yang menyatakan bahwa sanksi dapat memotivasi kepatuhan wajib pajak. melalui rasa takut terhadap konsekuensi hukum. Sanksi administratif seperti denda atas keterlambatan dan bunga atas kekurangan bayar terbukti mampu meningkatkan kepatuhan, meskipun persepsi sebagian pelaku UMKM terhadap efektivitas sanksi masih beragam. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa kombinasi antara kesadaran dan sanksi perpajakan adalah kunci dalam membangun budaya kepatuhan pajak, khususnya pada Meskipun sektor UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian, tingkat kepatuhannya masih tidak menentu.

Selain mendukung temuan sebelumnya, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa efektivitas kebijakan tarif PPh Final sebesar 0,5% belum sepenuhnya optimal tanpa dibarengi dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran di kalangan wajib pajak. Meskipun tarif rendah dirancang untuk meringankan beban administrasi UMKM, sebagian pelaku usaha kuliner di Kota Padang masih menganggap pajak sebagai beban, bukan sebagai kewajiban negara yang harus dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak bukan hanya bergantung pada besarnya tarif, tetapi juga pada

persepsi terhadap keadilan, transparansi penggunaan pajak, dan manfaat yang dirasakan langsung oleh pelaku usaha. Lebih lanjut, persepsi responden terhadap sanksi juga menunjukkan kompleksitas. Sebagian responden menyatakan bahwa mereka lebih patuh karena takut terkena sanksi, tetapi ada pula yang menganggap sanksi jarang diterapkan secara nyata, sehingga tidak menimbulkan efek jera yang kuat. Hal ini memperlihatkan bahwa penegakan hukum perpajakan yang tegas, adil, dan konsisten sangat diperlukan untuk memperkuat kepercayaan wajib pajak terhadap sistem perpajakan. Oleh karena itu, selain meningkatkan edukasi perpajakan kepada pelaku UMKM, penting pula bagi otoritas pajak untuk meningkatkan intensitas penegakan hukum guna menciptakan sistem perpajakan yang kredibel dan berwibawa.

## CONCLUSION

Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana literasi pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak di kalangan UMKM kuliner Kota Padang. Jika wajib pajak memiliki informasi yang memadai tentang tujuan pajak, mereka cenderung akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya pedoman pelaporan, dan manfaat pajak bagi pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa mempromosikan pendidikan dan literasi pajak dapat menjadi taktik utama dalam menciptakan budaya kepatuhan sukarela. Lebih jauh, sanksi pajak terbukti dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Penerapan sanksi administratif dan pidana memiliki efek jera bagi pelaku usaha untuk tidak melanggar kewajiban perpajakannya. Namun, seberapa konsisten dan kuatnya keyakinan wajib pajak bahwa otoritas menerapkan undang-undang perpajakan akan menentukan seberapa efektif sanksi tersebut. Pada saat yang sama, kesadaran pajak dan sanksi pajak keduanya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak UMKM. Dengan demikian, kombinasi pendekatan edukatif dan penegakan hukum yang berimbang sangat diperlukan untuk memperkuat sistem perpajakan yang adil dan kredibel, khususnya dalam sektor UMKM yang berperan penting dalam perekonomian nasional.

## REFERENCES

- Agni, M. N., & Masriyah. (2023). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM (STUDI SEKTOR KULINER DI JAKARTA). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 10–21. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i1.196>

- Amalia, A. R. (2025). DETERMINANTS OF TAX COMPLIANCE AMONG MSMES IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR: THE ROLE OF KNOWLEDGE, AWARENESS, AND SANCTIONS. *Social, Ecology, Economy for Sustainable Development Goals Journal*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.61511/seesdgj.v3i1.2025.1934>
- Ariestha, R. (2023). PENGARUH TARIF PAJAK, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KAWASAN KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANG. *Global Accounting*.
- Guling, M. H. T., & Palayukan, M. R. (2024). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM: STUDI KASUS DI PASAR SEGAR MAKASSAR. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*.
- Hazmi, R. A. (2025). UNDERSTANDING MSME TAX COMPLIANCE: THE ROLE OF MENTAL ACCOUNTING, TAX AWARENESS, TAX SANCTIONS, AND TAX SOCIALIZATION. *ASEH Journal*.
- Kusufiyah, Y. V., Putri, R. R., & Anggrain, D. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA PADANG. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 673–681. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i4.1985>
- Nisa, A. C., & Subagio, I. S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM (STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI KPP PRATAMA SEMARANG BARAT). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(3), 99–110. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i3.19>
- Nurdiana, A., Maulina, A., & Wahyudin, D. (2025). THE INFLUENCE OF TAXPAYER AWARENESS, TAX KNOWLEDGE, SERVICE QUALITY, TAX SANCTIONS, AND TAX AUDITS ON TAX COMPLIANCE OF RESTAURANT TAXPAYERS. *Jurnal Locus: Penelitian & Pengabdian*.
- Putri, K. C. S., Walandouw, S., & Datu, C. (2025). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KECAMATAN MALALAYANG. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*.

- Putri, T. A. S., & Narulitasari, D. (2024). THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, TAX SANCTIONS, AND TAX AWARENESS ON MSME TAX COMPLIANCE IN SURAKARTA CITY. *Iqtishaduna International Conference Proceedings*.
- Rumabutar, R., & Purba, I. R. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM. *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 3(2), 2592. <https://doi.org/10.51622/jan.v3i2.2592>
- Santhisari, N. L. G., & Yadnyana, I. K. (2021). PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN KEPATUHAN WPOP SEKTOR UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(9), 9-?.
- Sattari, A., & Nurfiyanti, E. (2025). THE EFFECT OF TAX RATES, TAX KNOWLEDGE, AND TAX SANCTIONS ON TAX PAYMENT COMPLIANCE OF CULINARY MSMES IN SOUTH LAMPUNG REGENCY. *Global Journal of Taxation and Fiscal Policy*.
- Satria Negara, H. K., & Purnamasari, D. I. (2017). THE INFLUENCE OF TAXATION KNOWLEDGE AND TAX AWARENESS ON UMKM TAXPAYER COMPLIANCE IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA. *Research in Management and Accounting*.
- Selina, L. P., Umiyati, I., & Icoh, I. (2022). THE EFFECT OF TAX SERVICE QUALITY, TAX SANCTIONS, TAXPAYER AWARENESS, AND THE USE OF TAX INCENTIVES ON TAX COMPLIANCE: A STUDY ON MSME TAXPAYERS IN SUBANG DISTRICT. *Journal of Taxation Analysis and Review*.